

BAB I

PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini berisi tentang penjelasan menyeluruh mengenai hal-hal yang melatarbelakangi penulisan “*Analisis Fraud Triangle* Dalam Mendeteksi Kecurangan Terhadap Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2020 “. Pada bab pendahuluan ini menjelaskan beberapa hal mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat dari penelitian.

Pada bagian pertama yaitu latar belakang masalah, peneliti memaparkan hal-hal yang melatarbelakangi penelitian dengan memberikan gambaran dan juga pemahaman bagi pembaca sebagai dasar dilakukannya penelitian. Kemudian bagian kedua peneliti menuangkan permasalahan – permasalahan tersebut dalam identifikasi masalah, bagian ketiga peneliti membatasi masalah penelitian agar tidak terlalu luas. Bagian keempat merupakan batasan penelitian yang berisi masalah – masalah yang telah dibatasi dengan ringkasan penelitian dalam bentuk pertanyaan. Bagian keenam adalah tujuan penelitian yang merupakan sasaran yang ingin dicapai oleh peneliti setelah dilakukannya penelitian. Sub bab terakhir dari bab ini adalah manfaat penelitian, peneliti akan menguraikan manfaat penelitian ini kepada pihak yang terkait dengan penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



A. Latar Belakang

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Laporan keuangan memberikan semua informasi keuangan mengenai bagaimana posisi keuangan perusahaan pada setiap periode akuntansi tertentu dan menjadi sarana paling penting yang digunakan untuk pengambilan keputusan pada sebuah perusahaan. Laporan keuangan tentunya tidak boleh salah saji material tetapi ada saja penyebabnya yaitu kecurangan dan kekeliruan agar tidak menyesatkan bagi pengguna laporan keuangan. Laporan keuangan harus dapat berfungsi secara maksimal yaitu mudah dipahami, mudah dibandingkan dan relevan. Namun meskipun laporan keuangan sudah sangat lengkap namun masih ada saja peluang untuk melakukan kecurangan dengan memanipulasi laporan keuangan yang sebenarnya.

Menurut ACFE (2019) *fraud* adalah perbuatan yang melawan hukum yang dilakukan dengan sengaja untuk tujuan tertentu yaitu dengan cara memanipulasi atau memberikan laporan keliru terhadap pihak lain yang dilakukan orang-orang dari dalam atau luar organisasi untuk mendapatkan keuntungan pribadi ataupun kelompok baik secara langsung atau tidak langsung yang merugikan pihak lain. Pada zaman sekarang ini sudah banyak terjadi tindakan kecurangan yang dilakukan dengan sengaja oleh perusahaan untuk menyesatkan para pengguna laporan keuangan terutama pada investor dan kreditor, dengan menyajikan dan merekayasa nilai material dari laporan keuangan.

Fraud secara garis besar dapat dibagi menjadi 3 bagian yaitu korupsi, penyalahgunaan aset, dan kecurangan laporan keuangan. Berdasarkan laporan ACFE (2019) kategori kecurangan yang paling merugikan di Indonesia adalah korupsi terjadi sebanyak 167 kasus, penyalahgunaan aset sebanyak 50 kasus dan kecurangan laporan keuangan sebanyak 22 kasus.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Contoh kasus yang berkaitan dengan *fraud* yaitu Garuda Indonesia. Dalam laporan keuangan 2018, Garuda Indonesia Group membukukan laba bersih sebesar USD 809,85 ribu atau setara Rp11,33 miliar (asumsi kurs Rp14.000 per dolar AS). Angka ini melonjak tajam dibanding 2017 yang menderita rugi USD216,5 juta. PT Mahata Aero Teknologi mencatatkan utang terkait pemasangan WiFi yang belum dibayarkan sebesar USD239 juta kepada Garuda, dan oleh Garuda dicatatkan dalam Laporan Keuangan 2018 pada kolom pendapatan. Seharusnya Garuda mencatatnya sebagai pendapatan yang masih berbentuk piutang sebesar USD239 juta dari Mahata.

Kasus ini juga melibatkan KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (*Member of BDO Internasional*) terkait laporan keuangan tahun 2018 milik Garuda di mana disimpulkan adanya dugaan audit yang tidak sesuai dengan standar akuntansi. Kemudian pada 28 Juni 2019, Kementerian Keuangan dan juga Otoritas Jasa Keuangan mengenakan sanksi kepada jajaran Direksi dan Komisaris dari Garuda Indonesia untuk patungan membayar denda Rp 100 juta. Selain itu, masing-masing Direksi juga diharuskan membayar Rp100 juta. Garuda Indonesia juga diberikan sanksi oleh Bursa Efek Indonesia sebesar Rp250 juta kepada maskapai berlambang burung Garuda itu. Selain itu sanksi juga diberikan oleh Menteri Keuangan Sri Mulyani berupa pembekuan izin selama 12 bulan (di akses melalui <https://economy.okezone.com/>, okefinance 2019).

Kasus diatas merupakan contoh *fraud* yang tidak memberikan informasi yang relevan secara tepat sehingga menyebabkan salah saji material pada laporan keuangan. Menurut Cressey (1953) dalam Skousen (2008) yang mengemukakan teori segitiga yang terdiri dari tiga kondisi kecurangan di perusahaan, yaitu tekanan (*pressure*), peluang (*opportunity*) dan rasionalisasi (*rationalization*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Arens et al., (2015) yang mengutip SAS No.99 menjelaskan bahwa terdapat

3 faktor yang menyebabkan terjadinya fraud. 3 faktor tersebut diberi nama fraud triangle, yaitu tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*) dan rasionalisasi (*rationalization*). Terdapat beberapa penelitian yang telah menguji apakah *fraud triangle* dapat mendeteksi kecurangan tetapi setiap penelitian memiliki hasil pengujian yang berbeda.

Menurut Tiffani dan Marfuah (2015), Utama et al., (2018), Mardianto dan Tiono (2019), Nasirudin (2021) mendapatkan hasil penelitian bahwa *financial stability* berpengaruh terhadap kecurangan pada laporan keuangan. Dan menurut Rachmania (2017) menemukan bahwa *financial stability* tidak memengaruhi kecurangan pada laporan keuangan.

Menurut Rachmania (2017), Dwijayani et al., (2019), Jao et al., (2020), Made Irma Lestari & Vosby Florensi (2022) mendapatkan hasil penelitian bahwa *financial target* berpengaruh terhadap kecurangan pada laporan keuangan. Dan menurut Tiffani dan Marfuah (2015), Utama et al., (2018), Mardianto dan Tiono (2019) bahwa *financial target* tidak memiliki pengaruh terhadap kecurangan pada laporan keuangan.

Menurut Rachmania (2017), Utama et al., (2018), Made Irma Lestari & Vosby Florensi (2022) mendapatkan hasil penelitian bahwa *external pressure* berpengaruh terhadap kecurangan pada laporan keuangan. Dan menurut Dwijayani et al., (2019), Nasirudin (2021) *external pressure* tidak memiliki pengaruh terhadap kecurangan pada laporan keuangan.

Menurut Fatkhurrizqi & Nahar (2021), Utama et al., (2018) mendapatkan hasil penelitian bahwa *personal financial need* berpengaruh terhadap kecurangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



pada laporan keuangan. Dan menurut Tiffani dan Marfuah (2015) *personal financial need* tidak memiliki pengaruh terhadap kecurangan pada laporan keuangan .

Menurut Pasaribu & Kharisma (2018), Warsidi et al., (2018) mendapatkan hasil penelitian bahwa *nature of industry* berpengaruh terhadap kecurangan pada laporan keuangan. Dan menurut (Rahmawati et al., 2017) *nature of industry* tidak memiliki pengaruh terhadap kecurangan pada laporan keuangan.

Setelah meninjau hasil penelitian terdahulu yang belum konsisten maka diperlukan untuk melakukan penelitian lebih lanjut lagi terkait hal tersebut. Peneliti melakukan penelitian kembali atas variable-variabel yang telah diteliti sebelumnya dengan tahun yang berbeda. Topik yang diteliti adalah laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018 – 2020. Menurut ACFE (2019) bahwa kasus *fraud* itu terbanyak pada sektor perusahaan manufaktur.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis *Fraud Triangle* Dalam Mendeteksi Kecurangan Terhadap Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2020“.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penguraian latar belakang yang telah penulis buat, maka dengan ini penulis dapat mengidentifikasi masalah yang akan penulis teliti yaitu:

1. Apakah *financial stability* memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan perusahaan?
2. Apakah *financial target* memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan perusahaan?



3. Apakah *external pressure* memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan perusahaan?
4. Apakah *personal financial need* memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan perusahaan?
5. Apakah *nature of industry* memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan perusahaan?
6. Apakah *ineffective monitoring* memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan perusahaan?
7. Apakah *organization structure* memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan perusahaan?
8. Apakah *auditor change* memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan perusahaan?
9. Apakah *audit opinion* memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan perusahaan?

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Batasan Masalah

Berdasarkan pengurain identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi masalah yang akan peneliti teliti yaitu:

1. Apakah *financial stability* memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan perusahaan?
2. Apakah *financial target* memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan perusahaan?
3. Apakah *external pressure* memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan perusahaan?



4. Apakah *personal financial need* memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan perusahaan?
5. Apakah *nature of industry* memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan perusahaan?

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Batasan Penelitian

Peneliti menetapkan batasan penelitian agar tujuan peneliti dapat tercapai dalam proses pengumpulan data dan analisis data. Maka batasan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini terbatas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018 – 2020.
2. Penelitian dilakukan selama periode 2018 – 2020 (3 tahun) sebagai tahun pengamatan.
3. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang dapat dilihat diwebsite www.idx.co.id

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah penulis uraikan , maka masalah yang dapat dirumuskan dalam “Pengaruh *financial stability, financial target, exsternal pressure, personal financial need, nature of industry* terhadap kecurangan laporan keuangan perusahaan“.

F. Tujuan Penelitian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh *financial stability* terhadap kecurangan laporan keuangan perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh *financial target* terhadap kecurangan laporan keuangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh *external pressure* terhadap kecurangan laporan keuangan perusahaan.
4. Untuk mengetahui pengaruh *personal financial need* terhadap kecurangan laporan keuangan perusahaan.
5. Untuk mengetahui pengaruh *nature of industry* terhadap kecurangan laporan keuangan perusahaan.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dilakukan untuk memenuhi syarat mata kuliah skripsi dan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan bisa membantu pihak perusahaan dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan pencegahan tindakan kecurangan pada laporan keuangan perusahaan.

3. Bagi Kantor Akuntan Publik

Penelitian ini diharapkan bisa membantu memberikan masukan untuk mengambil tindakan dan kebijakan yang berkaitan dengan pencegahan tindakan kecurangan pada laporan keuangan perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI RKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI RKG.



4. Bagi Pembaca dan pihak lainnya

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi pembaca dan bisa di jadikan studi literatur yang terkait dengan topik analisis *fraud triangle* dalam mendeteksi kecurangan terhadap laporan keuangan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.